

PELAKSANAAN PROGRAM *PARENTING* BAGI ORANG TUA PESERTA DIDIK DI PAUD PERMATA HATI

Citra Monikasari
nona_monica@yahoo.com
FIP Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan program *parenting* bagi orangtua peserta didik di SPS Permata Hati dan penerapan hasil belajar program *parenting* oleh orangtua. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah display data, reduksi data dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pelaksanaan program *parenting* dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan program *parenting*. 2) Penerapan hasil belajar program *parenting* dilaksanakan oleh orang tua peserta didik sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh nara sumber program *parenting*.

Kata Kunci: *Pelaksanaan program parenting, penerapan hasil belajar program parenting.*

ABSTRACT

This research aims to describe the process of parenting program implementation for the parents of students in SPS Permata Hati and the implementation of parenting program learning results by the parents. This research is a qualitative descriptive research. The data collecting methods used observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used in this, research were displaying the data, reducting the data and concluding. The technique to validity the data used sources triangulation. The results of the research showed that: 1) the process of parenting program implementation was started from the step of planning, implementing, evaluating, and reporting the parenting program. 2) the implementation of the result of parenting program was conducted by the parents of the students conforming to the material explained in parenting program.

The keywords: The implementation of parenting, the implementation of parenting program learning result.

PENDAHULUAN

Memasuki pembangunan jangka panjang, kualitas sumber daya manusia mendapat perhatian dalam kaitannya dengan upaya meningkatkan kualitas hidup bangsa. Dalam hal ini pemerintah secara tegas telah menekankan dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat ditempuh melalui pendidikan. Perhatian pemerintah dibidang pendidikan ditekankan pada pendidikan untuk anak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap perilaku serta beragama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Yuliani N. Sujiono, 2011: 6).

Saat ini PAUD nonformal di Kabupaten Sleman terdapat Kelompok Bermain (KB) sebanyak 219 lembaga dengan jumlah siswa 6.755 anak, 507

SPS dengan jumlah peserta didik 20.580 anak, dan TPA berjumlah 107 lembaga dengan jumlah anak yang dititipkan sebanyak 2.739 anak (www.slemankab.com). Dari banyaknya PAUD nonformal yang ada di Sleman, khususnya SPS yang menunjukkan angka terbanyak membuktikan bahwa program PAUD sudah banyak berkembang di Sleman.

SPS adalah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan di luar Taman Kanak-Kanak, Kelompok Bermain, dan Taman Penitipan Anak untuk memberikan pendidikan sejak dini dan membantu meletakkan dasar ke arah pengembangan sikap, perilaku, perasaan, kecerdasan, social dan fisik yang diperlukan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak(Luluk Asmawati dkk, 2008 : 24).

SPS berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini yang secara langsung memberikan pendidikan pada anak serta berperan dalam proses pengajaran untuk mendidik orang tuanya agar anak memperoleh pendidikan tidak hanya dari SPS akan tetapi juga dari orang tuanya sendiri. Pendidikan untuk orang

tua biasa disebut dengan program *parenting*. Program *parenting* adalah program pendidikan yang diberikan kepada orang tua agar pengetahuan yang dimiliki orang tua menjadi bertambah tentang tumbuh kembang anak serta agar pendidikan yang diperoleh anak selaras antara di rumah dan di sekolah. Mukhtar Latif dkk (2013 :260) juga berpendapat bahwa pendidikan orang tua adalah pendidikan yang diberikan kepada orang tua dalam rangka untuk mengetahui dan mengaplikasikan pendidikan yang tepat dalam mendidik anak usia dini terutama saat anak berada dalam lingkungan keluarga bersama orang tuanya di rumah.

Program *parenting* yang diberikan pada orang tua akan mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak. Pola asuh orang tua adalah pola perilaku yang diterapkan orang tua pada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak-anaknya (Mansur, 2005: 350).

Dari 507 SPS yang ada di Kabupaten Sleman, baru 209 SPS yang melaksanakan program *parenting* yang artinya masih banyak SPS yang belum melaksanakan *program parenting* untuk orang tua peserta didiknya (<http://infosleman.blogspot.com>).

SPS Permata Hati adalah salah satu PAUD di Kabupaten Sleman yang rutin melaksanakan program *parenting*. Program *parenting* yang dilaksanakan yaitu Bina Keluarga Balita (BKB) yang disebut acara *parenting* oleh SPS Permata Hati.

Acara *parenting* di SPS Permata Hati dilaksanakan setiap 1 tahun sekali. Dari rentang waktu dalam pelaksanaan programnya yang terlalu lama tentunya ilmu yang diperoleh orang tua dari program *parenting* di SPS Permata Hati sangat sedikit. Pada program *parenting* tahun 2012 mengambil tema tentang kesehatan gizi anak. Menurut informasi dari pengelola SPS Permata Hati, program *parenting* yang pada tahun 2012 tersebut terlaksana dengan baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti proses pelaksanaan program *parenting* di SPS Permata Hati pada tahun 2013. Program *parenting* yang akan dilaksanakan pada bulan Maret

2013 di SPS Permata Hati ini mengambil tema melatih kemandirian anak sejak usia dini.

Hasil pra *survey* yang peneliti lakukan sebelum dilaksanakan program *parenting* tahun 2013 di SPS Permata Hati, menunjukkan banyak orang tua yang belum melatih anaknya untuk mandiri. Orang tua masih membantu anaknya dalam melaksanakan tugas-tugas anak saat pembelajaran. Peneliti ingin melihat setelah dilaksanakannya program *parenting*, orang tua menerapkan ilmu yang diperoleh dari program tersebut terhadap anaknya atau tidak.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dapat memberikan deskripsi lengkap mengenai hasil penelitian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Satuan PAUD Sejenis Permata Hati Dusun Kutu Asem Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta. Dilakukan selama 2 bulan

dari bulan Februari sampai Maret tahun 2013.

Target/Subjek Penelitian

Subjek sasaran dalam penelitian ini adalah peserta program *parenting*, pengelola, pendidik, dan peserta didik di SPS Permata Hati. Maksud dari pemilihan subjek penelitian ini untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Pertimbangan lain dalam pemilihan subjek adalah subjek memiliki waktu apabila peneliti membutuhkan informasi untuk pengumpulan data dan dapat menjawab berbagai pertanyaan peneliti yang telah dirumuskan

Prosedur

Penelitian dilakukan dengan observasi awal untuk penyusunan proposal penelitian sekaligus mempersiapkan pedoman penelitian. Kemudian peneliti siap untuk mengambil data ke lapangan, maka dimulailah pelaksanaan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang digunakan disertai dengan pedoman

penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan data sejak awal pengambilan data hingga akhir pengumpulan data karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif maka akan mendeskripsikan hasil penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Terkait dengan permasalahan yang akan diteliti instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Observasi dilakukan pada aspek kondisi fisik yang dimiliki oleh SPS Permata Hati. Kondisi fisik berupa tata letak dan tempat pelaksanaan program, latar belakang pendirian, struktur organisasi, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SPS. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lebih terbuka tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penerapan hasil belajar dalam program *parenting*. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dilaksanakan untuk

memperoleh data tambahan tentang latar belakang SPS, program-program SPS, struktur organisasi dan kepanitiaan melalui dokumen, foto saat pelaksanaan program maupun arsip yang dimiliki oleh SPS yang sebelumnya telah dilakukan melalui teknik observasi dan wawancara. Teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama kepada sumber yang berbeda. Triangulasi sumber berarti cara untuk mendapatkan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber guna memperoleh jaminan kepercayaan data dan menghindari adanya subyektivitas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data yaitu data yang sudah dibuat dalam uraian terperinci, karena menghindari makin menumpuknya data yang akan masuk untuk di analisis sejak awal uraian tersebut reduksi. Reduksi data dilakukan dengan cara menghilangkan atau membuang bagian-bagian data isi yang tidak mendukung permasalahan yang di kaji dalam penelitian mengenai

pelaksanaan program *parenting* terhadap orang tua peserta didik di SPS. Data yang di reduksi adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang di rasa tidak mendukung terhadap permasalahan pelaksanaan program *parenting* bagi orang tua peserta didik di SPS Permata Hati. *Display* data merupakan suatu proses penyajian data. Dengan tujuan data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi itu bisa di lihat gambaran seluruhnya, sehingga akan memudahkan dalam mengambil kesimpulan yang tepat dan mempermudah dalam menyusun penelitian. Data yang sudah di reduksi atau dipilah-pilah selanjutnya akan disajikan dalam bentuk teks naratif dilampiri dengan gambar yang diperoleh melalui dokumentasi. Verifikasi atau penarikan kesimpulan, dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan dilakukan sejak awal penelitian diambil. Kesimpulan itu pada awalnya masih bersifat *tentative*, akan tetapi dengan bertambahnya data kesimpulan itu menjadi mantap. Berdasarkan data yang disajikan selanjutnya ditarik kesimpulan terhadap

seluruh data yang telah diperoleh selama berlangsungnya proses pengumpulan data. Penarikan kesimpulan sejak penelitian ini mulai atau dilakukan setelah data secara keseluruhan dianalisis dan ditinjau dari konsep-konsep yang berhubungan. Kesimpulan merupakan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

SPS Permata Hati adalah salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di Yogyakarta. SPS Permata Hati beralamat di Jalan Magelang Km 5,5 Dusun Kutu Asem RT 01 RW 16 Desa Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Selain melaksakana pembelajaran, SPS Permata Hati juga mengadakan berbagai program. Salah satunya yaitu program *parenting*.

Program *parenting* untuk saat ini dilaksanakan setiap 1 tahun sekali. Setiap tahun SPS Permata hati mengadakan program *parenting* dengan tema yang selalu berbeda-beda dalam setiap pertemuan.

Perencanaan dalam program *parenting* dilakukan oleh keseluruhan pengelola dan pendidik, baik dalam menentukan jadwal kegiatan, materi program, maupun sarana prasarana untuk mendukung pelaksanaan program *parenting* agar berjalan maksimal.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program *parenting* di SPS Permata Hati yaitu metode ceramah dan tanya jawab, hal ini dilakukan agar antara pembicara dan peserta *parenting* dapat berinteraksi dengan baik.

Media yang digunakan dalam pelaksanaan *parenting* adalah LCD, media ini digunakan agar peserta dari acara *parenting* dapat melihat dan membaca materi yang diberikan oleh pembicara dengan layar LCD yang tersedia sehingga diharapkan peserta acara *parenting* dapat lebih mengerti tentang materi yang diberikan dalam power point yang telah dibuat pembicara.

Pelaksanaan program *parenting* bertempat di ruang pembelajaran peserta didik SPS Permata Hati dengan konsep lesehan, sehingga tidak terdapat kursi dalam acara ini, melainkan menggunakan tikar untuk tempat duduk tamu undangan, nara sumber, mc,

maupun peserta acara *parenting*. Tersedia pula meja untuk mc dan pengisi materi atau nara sumber acara *parenting* ini, serta satu meja untuk meletakkan LCD. Pelaksanaan program *parenting* dengan tema melatih kemandirian anak ini yang ditujukan kepada orang tua peserta didik sebagai pesertanya dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2013 pukul 09.00 – 11.00 WIB. Panitia melaksanakan tugas sesuai dengan bagiannya masing-masing.

Proses pelaksanaan program *parenting* meliputi kegiatan pembukaan, penampilan anak-anak SPS Permata Hati, sambutan-sambutan, pemberian penghargaan peserta didik yang sudah mandiri, acara inti (pemberian materi oleh nara sumber), pembagian *doorprice* dan penutup.

Setelah diadakannya program *parenting* tersebut, pada hari Selasa tanggal 19 Maret 2013 diadakan evaluasi program *parenting*. Hal yang dievaluasi adalah keseluruhan dari acara, dari acara dimulai hingga selesai. Hal yang yang perlu dipertahankan yaitu semangat, kekompakan dan keseriusan dari seluruh pihak yang bersangkutan dalam

acara *parenting* tersebut. Hal yang perlu diperbaiki yaitu adanya kesiapan yang lebih matang lagi, dengan memperhitungkan waktu acara.

Setelah peneliti berada di SPS Permata Hati selama 2 bulan, peneliti sudah melihat penerapan hasil pembelajaran dari program *parenting* yang dilakukan orang tua terhadap anak. Salah satu hal nyata yang peneliti lihat yang dapat membuktikan bahwa orang tua telah menerapkan hasil belajar dalam program *parenting* yaitu pada saat anak menangis saat direbut mainannya oleh teman, si ibu menenangkan anak dan menasehati anak untuk mengambil mainannya kembali karena mainan tersebut adalah hak si anak dan mengatakan pada temannya apabila ingin meminjam mainannya harus minta ijin terlebih dahulu.

Pembahasan

Pendidikan bagi anak usia dini adalah hal yang sangat penting karena sebagai dasar bagi anak-anak untuk menjalani kehidupan di masa dewasanya. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Siti Chabibah (2009: 39-40) bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pembentukan

dasar-dasar kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan selanjutnya. Pendidikan anak usia dini juga dimaksudkan sebagai peletak dasar pengetahuan dan ketrampilan serta daya cipta sehingga anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dengan demikian anak akan tumbuh dan berkembang sesuai usia perkembangannya dengan sehat, cerdas, dan kreatif, serta dapat memenuhi tugas-tugas perkembangannya.

SPS adalah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan di luar Taman Kanak-Kanak, Kelompok Bermain, dan Taman Penitipan Anak untuk memberikan pendidikan sejak dini dan membantu meletakkan dasar ke arah pengembangan sikap, perilaku, perasaan, kecerdasan, social dan fisik yang diperlukan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak(Luluk Asmawati dkk, 2008 : 24).

SPS Permata Hati adalah salah satu PAUD yang bertugas memberikan pendidikan bagi anak-anak usia dini agar pendidikan yang diperoleh anak-anak Indonesia lebih baik demi terwujudnya masa depan bagi penerus

bangsa yang cemerlang. Tidak hanya sebatas memberikan pendidikan bagi peserta didiknya saja, SPS juga bertugas memberikan pendidikan bagi orang tua dari peserta didik agar pendidikan yang diberikan kepada anak di sekolah selaras dengan pendidikan di rumah. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Mukhtar Latif dkk (2013:260) bahwa pendidikan orang tua adalah pendidikan yang diberikan kepada orang tua dalam rangka untuk mengetahui dan mengaplikasikan pendidikan yang tepat dalam mendidik anak usia dini terutama saat anak berada dalam lingkungan keluarga bersama orang tuanya di rumah. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan di rumah tidak bertentangan dengan kegiatan di sekolah (PAUD). SPS Permata Hati juga melaksanakan program *parenting* untuk orang tua peserta didiknya, dalam PAUD ini pelaksanaan program *parenting* menggunakan model penyuluhan dimana orang tua diberikan pendidikan agar bertambah pengetahuan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Luluk Asmawati dkk (2008: 25) bahwa Bina Keluarga Balita (BKB) bertujuan memberikan pengetahuan dan

keterampilan kepada orang tua dan anggota keluarga lainnya tentang cara mendidik anak, mengasuh anak, memantau pertumbuhan dan perkembangan balita. Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya memerhatikan tumbuh dan kembang anak usia dini dan meningkatkan kemampuan orang tua dalam melakukan pendidikan anak usia dini di dalam keluarga.

Perencanaan dalam program *parenting* dilakukan oleh keseluruhan pengelola dan pendidik, baik dalam menentukan jadwal kegiatan, materi program, maupun sarana prasarana untuk mendukung pelaksanaan program *parenting* agar berjalan maksimal.

Pelaksanaan program *parenting* berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan program *parenting* dengan tema melatih kemandirian anak di SPS Permata Hati meliputi kegiatan pembukaan, penampilan anak-anak SPS permata Hati, acara inti, sambutan-sambutan, pemberian penghargaan peserta didik yang sudah mandiri, acara inti (pemberian materi oleh nara sumber), pembagian *doorprice* dan penutup.

Evaluasi program di SPS Permata Hati dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari program yang telah dilaksanakan sehingga di program yang akan datang dapat belajar dari pengalaman.

Peserta *parenting* di SPS permata Hati menerapkan hasil belajar yang diperoleh dari program *parenting*. Penerapan hasil belajar dalam program *parenting* yang dimaksud adalah pola asuh yang diberikan kepada orang tua setelah dilaksanakannya program *parenting*. Salah satu kejadian yang menunjukkan bahwa peserta *parenting* telah menerapkan hasil belajar yang telah diberikan dalam program *parenting* yaitu pada saat anak menangis saat direbut mainannya oleh teman, si ibu menenangkan anak dan menasehati anak untuk mengambil mainannya kembali karena mainan tersebut adalah hak si anak dan mengatakan pada temannya apabila ingin meminjam mainannya harus minta ijin terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Akram Misbah Utsman (2005: 109) bahwa kita harus memberikan pemahaman kepada anak-anak kita bahwa berbagai perilaku yang dilandasi dengan kesadaran, sifat

bertanggung jawab dan sesuai dengan kondisi sosial sekitarnya, merupakan kunci agar dia diterima oleh teman-temannya. Sedangkan anak-anak yang tidak disukai oleh teman yang lain adalah yang selalu mengeluh dan mencela, selalu berputus asa, pesimis, egois, selalu mendahulukan kepentingan pribadinya dari kepentingan umum, tindakan individualitas, dan melarikan diri dari aktivitas kolektif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Proses pelaksanaan program *parenting* bagi orang tua peserta didik dilaksanakan pada hari kamis tanggal 14 Maret 2013 dari pukul 09.00 – 11.00 WIB, bertempat di ruang pembelajaran peserta didik SPS Permata Hati. Proses pelaksanaan program *parenting* dimulai dengan perencanaan, perencanaan dibuat secara tertulis dalam rencana program tahunan SPS Permata Hati. Pelaksanaan program *parenting* dimulai dengan pembukaan, acara inti, dan penutup. Evaluasi program

parenting meliputi seluruh kegiatan dari awal sampai akhir.

2. Penerapan hasil belajar dari *parenting* yang sudah diberikan kepada orang tua dalam pelaksanaan program *parenting* telah diterapkan pada pengasuhan anak dalam keluarga. Salah satu contoh penerapan yang dapat peneliti lihat yaitu pada saat pada saat anak menangis saat direbut mainannya oleh teman, si ibu menenangkan anak dan menasehati anak untuk mengambil mainannya kembali karena mainan tersebut adalah hak si anak dan mengatakan pada temannya apabila ingin meminjam mainannya harus minta ijin terlebih dahulu.

Saran

1. Supaya pelaksanaan program *parenting* terus rutin dilaksanakan di SPS Permata Hati.
2. Supaya pelaksanaan program *parenting* lebih sering dilaksanakan di SPS Permata Hati, tidak hanya satu tahun sekali akan tetapi 1 bulan sekali atau 3 bulan sekali.
3. Supaya orang tua di SPS Permata Hati terus mengikuti program *parenting* dan menerapkan hasil

pembelajaran yang telah diberikan dalam program *parenting* tersebut, sehingga ilmu yang diberikan tidak terbuang sia-sia dan dapat bermanfaat baik anak, orang tua itu sendiri, lembaga PAUD, maupun pemerintah.

4.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram Misbah Utsman (2005). *25 Kiat Membentuk Anak Hebat*. Jakarta: Gema Insani Press.
[Http://infosleman.blogspot.com/2013/04/evaluasi-bkb.html](http://infosleman.blogspot.com/2013/04/evaluasi-bkb.html).
[Http://www.slemankab.go.id/3681/sleman-berupaya-tingkatkan-kualitas-pengasuhan-dan-pembinaan-tumbuh-kembang-anak-yang-holistik-slm](http://www.slemankab.go.id/3681/sleman-berupaya-tingkatkan-kualitas-pengasuhan-dan-pembinaan-tumbuh-kembang-anak-yang-holistik-slm).
- Luluk Asmawati dkk (2008). *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mansur (2005). *Pendidikan Anak usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mukhtar Latif dkk (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Siti Chabibah (2009). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Full-Day Schoof Mu'adz bin Jabal Yogyakarta)*. Tesis (Tidak Diterbitkan). Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta